

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya masyarakat Indonesia yang beragama muslim, timbul lah lembaga-lembaga keuangan yang berprinsipkan syariah termasuk asuransi syariah yang berkembang dalam bidang jasa, asuransi syariah berperan dalam memberikan perlindungan bagi masyarakat. Asuransi juga memberikan perlindungan terhadap kesehatan, pendidikan, hari tua, harta benda ataupun kematian. Sehingga jasa asuransi di era globalisasi sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat.

Dewan pengawas Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam fatwanya tentang pedoman umum asuransi syariah, memberi definisitentang asuransi. Menurutnya, asuransi syariah (Ta'min, takaful, tadhmun) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/ pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.¹

Dalam berkehidupan pasti memiliki risiko yang berdampak kerugian. Timbul suatu risiko merupakan yang

¹ Muhammad Syakir Sula, *Konsep dan System Operasional Asuransi Syariah*,(Jakarta, Gema Insani Perss, 2004) hlm 30

belum pasti, maka kebutuhan proteksi atau jaminan asuransi sangat penting untuk mencegah terjadinya musibah yang menimbulkan kerugian dan ancaman bagi setiap pihak

Asuransi adalah sebuah akad (perjanjian) yang mengharuskan Perusahaan Asuransi (muammin) untuk memberikan kepada nasabah/klien nya (muamman) sejumlah harta sebagian konsekuensi dari pada akad itu baik itu berbentuk imbalan atau gaji atau ganti rugi barang dalam bentuk apapun ketika terjadi bencana maupun kecelakaan atau terbuktinya sebuah bahaya bagaimana tertera dalam akad (transaksi), sebagai imbalan uang yang di bayarkan secara rutin dan berkala atau secara kontan dari klien/nasabah tersebut (*muamman*) kepada Perusahaan Asuransi (*muammin*) di saat hidupnya.² Di antara ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai muatan nilai-nilai yang terdapat dalam praktik asuransi syariah adalah:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

وَالتَّقْوَىٰ لِلَّهِ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *“Tolong menolong kamu dalam mengerjakan kebaikan dan takwa jangan tolong-menolong dalam membuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya*

² Mulhadi, *Dasar- Dasar Hukum Asuransi*, (Depok, PT Raja Grafindo Persada, 2014) hlm 291

*Allah amat berbuat siksa nya". (Q.S. Al-Maidah:2)*³

Besarnya pangsa pasar di Indonesia saat ini memberikan ruang lingkup yang luar biasa bagi suatu industri untuk berkembang termasuk industri asuransi. Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian, asuransi merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri dari kepada tertanggung, dengan menerima kontribusi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan⁴

Dalam dunia asuransi kontribusi harus di perhatikan ialah penentuan tarif kontribusi karena akan menentukan besarnya kontribusi yang di terima, Tarif kontribusi akan di sesuaikan produk yang dipilih dalam berasuransi, tarif kontribusi ini akan menutupi klaim serta biaya peserta asuransi, apabila terjadi suatu kejadian musibah seperti sakit, kecelakaan, kematian, dimana peserta saling membantu peserta lainnya apabila mengalami musibah tersebut,

Investasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau

³ Tim Penerjemah Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an Dan Terjemahnya..* hlm.106.

⁴ Muhyani, Pengaruh Kontribusi Produk Syariah Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan, Skripsi. (Banten, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), hlm 1.

proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Secara umum investasi dapat diartikan sebagai meluangkan atau memanfaatkan waktu, uang atau tenaga demi keuntungan atau manfaat pada masa datang.⁵

Dalam asuransi Konvensional juga mengenal istilah premi. Premi merupakan sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi kepada entitas pengelola. Menurut PSAK 108 premi atau kontribusi adalah jumlah bruto yang menjadi kewajiban peserta untuk porsi risiko dan *ujrah*. Dalam asuransi syariah premi disebut juga kontribusi, yang dibayarkan sesuai dengan risiko yang diambil dan jangka waktu yang telah ditentukan dalam polis asuransi, kontribusi peserta pun di bagi menjadi tiga bagian yaitu : *ujrah*, *tabarru*, dan investasi.⁶

Surplus *underwriting* adalah selisih lebih total kontribusi peserta ke dalam Dana *Tabarru'* ditambah kenaikan asset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santunan/klaim, kontribusi reasuransi dan kenaikan cadangan teknis, dalam satu periode tertentu.⁷

Kontribusi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk

⁵ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/investasi>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2020, pukul 08.45

⁶ Ai Torik Supriyanto, *Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru*, Skripsi, (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hlm 4

⁷ <https://mariberasuransi1.wordpress.com/2017/07/17/apa-itu-surplus-underwriting/>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2020, pukul 08.46

mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan resiko dari tertanggung kepada.

Kontribusi. Syakir sula menjelaskan bahwa surplus underwriting berasal dari dana *tabarru'* setelah dikurangi reasuransi dan klaim. Hal ini sejalan dengan Profil perusahaan Sun Life Financial Indonesia. Sejak 1995, PT Sun Life Financial Indonesia (Sun Life) telah menyediakan berbagai produk proteksi dan pengelolaan kekayaan, yang meliputi asuransi jiwa, asuransi pendidikan, asuransi kesehatan, dan perencanaan hari tua kepada nasabah.⁸ PT Prudential Life Assurance didirikan pada tahun 1995 merupakan perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan bagian dari Prudential pic, grup jasa keuangan yang berbasis di Inggris. Dengan memanfaatkan pengalaman Grup Prudential selama 165 tahun di industri asuransi jiwa, Prudential Indonesia berkomitmen untuk menyediakan solusi investasi terbia, tabungan, dan solusi proteksi asuransi yang paling baik kepada nasabah di Indonesia.⁹ Allianz merupakan salah satu perusahaan global terbesar yang bergerak di bidang layanan asuransi dan manajemen asset. Telah berdiri sejak 1890 di Jerman sebagai perusahaan yang sangat

⁸ <https://www.sunlifeco.id/id/about-us/>. Diakses pada tanggal 9 September 2020 pukul 18.48

⁹ www.prudential.co.id/id/. Diakses pada tanggal 9 September 2020 pukul 18.48

berpengalaman dan mempunyai posisi finansial yang kuat.¹⁰ PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya didirikan pada tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo no. 357, dengan modal Rp 500 juta. Sejak didirikan, seluruh pemegang saham, komisaris dan direksi telah berkomitmen untuk menjadikan PT AJ Central Asia Raya sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan memberikan layanan yang tinggi.¹¹ PT AIA Financial merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.¹² PT AXA Financial Indonesia adalah sebuah Asuransi Jiwa yang berdiri sejak 1995 dan berkantor pusat di Jakarta.¹³

Asuransi syariah di Indonesia sering terjadi ketidak stabilannya Surplus Underwriting dana tabarru selama periode tertentu, dan pendapatan kontribusi mengalami kenaikan pada PT Allianz Life pada tahun 2018. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia, dengan mengambil 6

¹⁰ www.allianz.co.id/tentang-kami. Diakses pada tanggal 9 September 2020 pukul 18.48

¹¹ <https://www.aaji.or.id/Perusahaan/central-asia-raya>. Diakses pada tanggal 9 September 2020 pukul 18.48

¹² <https://www.bca.co.id>. Diakses pada tanggal 9 September 2020 pukul 18.48

¹³ https://id.m.wikipedia.org/wiki/AXA_Financial. Diakses pada tanggal 9 September 2020 pukul 18.48

perusahaan yaitu PT Allianz Life, PT Prudential Life Assurance, PT AIA Financial, PT Sunlife Financial, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, PT AXA Financial Indonesia. PT Asuransi Allianz Life di beri apresiasi oleh OJK karena perusahaan tersebut menyediakan risiko Covid-19 tanpa ada tambahan premi, ke enam perusahaan ini mudah dijangkau, Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Asuransi syariah di Indonesia periode 2015-2019 untuk mengetahui Pengaruh pendapatan kontribusi dan pendapatan investasi yang mungkin sudah dapat dipengaruhi oleh Surplus Underwriting Dana Tabarru. Berikut tabel laporan Keuangan 6 Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2015-2019.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan PT Prudential Life Assurance
(Dalam Rupiah)
Pendapatan Kontribusi

Tahun	Pendapatan Kontribusi	Pendapatan Investasi	Surplus Underwriting Dana Tabarru
2015	2.238.992.000.000	166.657.000.000	210.862.000.000
2016	2.194.171.000.000	155.957.000.000	63.791.000.000
2017	2.205.241.000.000	182.393.000.000	151.867.000.000
2018	25.425.373.000.000	58.415.496.000.000	137.656.000.000
2019	24.964.552.000.000	58.225.037.000.000	116.49.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Prudential Life Assurance

Dari tabel diatas terlihat bahwa pendapatan kontribusi, pendapatan investasi dan surplus underwriting mengalami perkembangan yang fluktuatif, dimana pendapatan kontribusi tertinggi pada tahun 2018 dengan nilai 25.425.373.000.000 dan pendapatan investasi tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 58.415.496.000.000 dan surplus underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan nilai 210.862.000.000

Tabel 1.2
Laporan Keuangan PT Allianz Life
Periode 2015-2019
(Dalam Rupiah)

Tahun	Pendapatan Kontribusi	Pendapatan Investasi	Surplus Underwriting Dana Tabarru
2015	460.617.000.000	18.113.000.000	393.000.000
2016	534.183.000.000	19.093.000.000	2.796.000.000
2017	631.861.000.000	23.755.000.000	41.312.000.000
2018	727.625.000.000	26.734.000.000	34.097.000.000
2019	852.136.000.000	51.343.000.000	(274.435.000.000)

Sumber: Laporan Keuangan PT. PT Allianz Life

Dari tabel di atas terlihat bahwa pendapatan kontribusi, pendapatan investasi dan surplus underwriting mengalami perkembangan yang fluktuatif, dimana pendapatan kontribusi tertinggi pada tahun 2019 dengan nilai 852.136.000.000 dan

pendapatan investasi tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 51.343.000.000 dan surplus underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan nilai 41.312.000.000

Tabel 1.3

**Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Central Asia
Raya Periode 2015-2019
(Dalam Rupiah)**

Tahun	Pendapatan Kontribusi	Pendapatan Investasi	Surplus Underwriting Dana Tabarru
2015	19.129.000.000	5.317.000.000	4.922.000.000
2016	16.279.000.000	5.52.000.000	4.511.000.000
2017	8.398.000.000	4.544.000.000	(5.774.000.000)
2018	6.118.000.000	907.000.000	(4.244.000.000)
2019	614.000.000	1.544.000.000	(3.585.000.000)

Sumber: Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Central Asia
Raya

Dari tabel diatas terlihat bahwa pendapatan kontribusi, pendapatan investasi dan surplus underwriting mengalami perkembangan yang fluktuatif, dimana pendapatan kontribusi tertinggi pada tahun 2015 dengan nilai 19.129.000.000 dan pendaatan investasi tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 5.317.000.000 dan surplus underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan nilai 4.922.000.000

Tabel 1.4
Laporan Keuangan PT Sunlife Financial
Periode 2015-2019
(Dalam Rupiah)

Tahun	Pendapatan Kontribusi	Pendapatan Investasi	Surplus Underwriting Dana Tabarru
2015	53.068.000.000	4.471.000.000	3.001.000.000
2016	73.787000.000	4.137.000.000	4.783.000.000
2017	117.080.000.000	5.235.000.000	3.572.000.000
2018	143.424.000.000	4.090.000.000	2.777.000.000
2019	135.665.000.000	6.407.000.000	5.041.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sunlife Financial

Dari tabel diatas terlihat bahwa pendapatan kontribusi, pendapatan investasi dan surplus underwriting mengalami perkembangan yang fluktuatif, dimana pendapatan kontribusi tertinggi pada tahun 2018 dengan nilai 143.424.000.000 dan pendapatan investasi tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 6.407.000.000 dan surplus underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan nilai 5.041.000.000

Tabel 1.5
Laporan Keuangan PT AIA Financial
Periode 2015-2019
(Dalam Rupiah)

Tahun	Pendapatan Kontribusi	Pendapatan Investasi	Surplus Underwriting Dana Tabarru
2015	774.427.000.000	71.352.000.000	80.597.000.000
2016	718.400.000.000	86.359.000.000	86.407.000.000
2017	656.035.000.000	79.773.000.000	7.475.000.000
2018	651.412.000.000	26.074.000.000	10.756.000.000
2019	594.059.000.000	1.48.747.000.000	8.296.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. AIA Financial

Dari tabel diatas terlihat bahwa pendapatan kontribusi, pendapatan investasi dan surplus underwriting mengalami perkembangan yang fluktuatif, dimana pendapatan kontribusi tertinggi pada tahun 2015 dengan nilai 774.427.000.000 dan pendapatan investasi tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 1.48.747.000.000 dan surplus underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan nilai 86.407.000.000

Tabel 1.6
Laporan Keuangan PT AXA Financial Indonesia
Periode 2015-2019
(Dalam Rupiah)

Tahun	Pendapatan Kontribusi	Pendapatan Investasi	Surplus Underwriting Dana Tabarru
2015	8.486.000.000	6.461.000.000	626.000.000
2016	8.204.000.000	6.683.000.000	1.383.000.000
2017	8.266.000.000	8.567.000.000	1.062.000.000
2018	8.084.000.000	4.539.000.000	1.359.000.000
2019	7.768.000.000	7.907.000.000	1.690.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. AXA Financial Indonesia.

Dari tabel diatas terlihat bahwa pendapatan kontribusi, pendapatan investasi dan surplus underwriting mengalami perkembangan yang fluktuatif, dimana pendapatan kontribusi tertinggi pada tahun 2015 dengan nilai 8.486.000.000 dan pendapatan investasi tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 8.567.000.000 dan surplus underwriting tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan nilai 1.690.000.000

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian ini yaitu antara lain :

1. Berdasarkan variabel pendapatan kontribusi dan pendapatan investasi mana yang paling berpengaruh terhadap *surplus underwriting dana tabarru*.
2. Adanya Faktor yang menyebabkan terjadinya *surplus underwriting dana tabarru*.
3. Besarnya pengaruh pendapatan kontribusi sehingga mempengaruhi surplus underwriting
4. Besarnya pengaruh pendapatan investasi sehingga mempengaruhi *surplus underwriting dana tabarru*.
5. Besarnya pengaruh pendapatan kontribusi dan pendapatan investasi terhadap surplus underwriting dana tabarru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan kontribusi terhadap *surplus underwriting dana tabarru* secara parsial pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan investasi terhadap *surplus underwriting dana tabarru* secara parsial pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan kontribusi dan pendapatan investasi terhadap *surplus underwriting dana tabarru* secara

simultan pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019 ?

D. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah disini dimaksudkan sebagai patokan dalam melakukan penelitian. Sehingga peneliti tidak menyimpang dan dapat mencapai tujuan yang dikehendaki, penulis membatasi masalah penelitian dengan mengambil pembatasan masalah diantaranya:

1. Penulis membatasi penelitian hanya menganalisis pengaruh kontribusi dan pendapatan investasi terhadap *surplus underwriting dana tabarru*
2. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2015-2019.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini diantara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan kontribusi terhadap surplus underwriting dana tabarru secara parsial pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan investasi terhadap surplus underwriting dana tabarru secara parsial pada

perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan kontribusi dan pendapatan investasi terhadap surplus underwriting dana tabarru secara simultan pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan praktik maupun teoritis bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi dan proses pembelajaran bagi akademis khususnya yang terkait dengan variabel yang di teliti.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan acuan pembelajaran teori maupun praktik dalam tinjauan data secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis untuk dapat memahami secara mendalam terkait dengan variabel yang diteliti.

3. Bagi Pembaca

Peneliti ini di harapkan dapat memberikan khazanah ilmiah bagi pembaca yang erat dengan kaitannya dengan variabel yang penulis teliti

4. Bagi Perusahaan Asuransi

Membantu memberikan informasi atau bahan masukan tambahan dalam menyikapi masalah pendapatan kontribusi dan pendapatan investasi terhadap surplus underwriting dana tabarru.

G. Kerangka Teori dan Konseptual

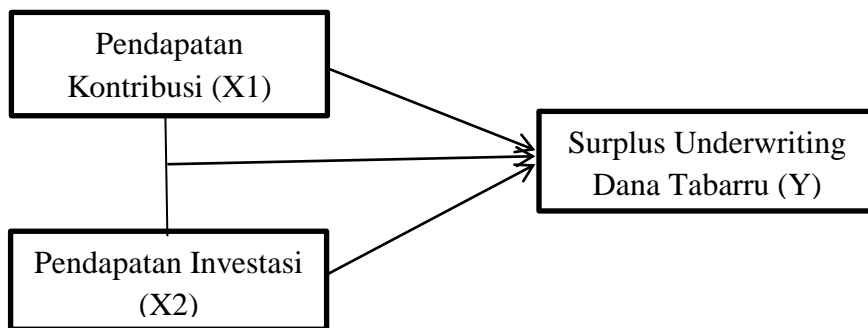
Asuransi Syariah berdasarkan Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah sebuah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk asset dan/atau tabarru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah. proses hubungan peserta dan perusahaan dalam mekanisme pertanggung jawaban pada asuransi syariah adalah *sharing of risk* atau “saling menanggung risiko”. Apabila terjadi musibah, maka semua peserta asuransi syariah saling menanggung.¹⁴

Dana Tabarru adalah dana yang berasal dari pemegang saham dan/atau Aset perusahaan yang digunakan untuk melakukan kegiatan usaha asuransi atau usaha reasuransi dengan prinsip syariah.¹⁵

¹⁴ Modul *Praktikum Operasional Asuransi Syariah*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten 2019) hlm 13.

¹⁵ www.ojk.go.id/Files/201511/RPOJKKesehatanKeuPAsPRs_1448254059.pdf. Diunduh pada tanggal 6 Februari 2021 pukul 20.12

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dengan mudah, maka penulis mencantumkan sistematika penulisan berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang pengertian asuransi syariah, tujuan syariah, landasan hukum asuransi syariah, prinsip-prinsip asuransi syariah, pengertian pendapatan kontribusi, pengertian pendapatan investasi, pengertian surplus underwriting dana tabarru, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknis analisis data dan hipotesis statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, pengolahan data dengan persamaan regresi berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, serta uji t dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran untuk peneliti.